

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
TAHUN 2019**



**BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

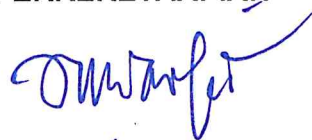
KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2019 Balai Pengujian Perkeretaapian dapat diselesaikan dengan baik. Laporan LAKIP 2019 ini merupakan pelaksanaan Rencana Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja yang di monitor dan evaluasi selama kurun waktu berjalan yang ditetapkan dalam dokumen Review Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Semoga Laporan Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian 2019 ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam rangka upaya meningkatkan kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian pada masa mendatang. Hal ini sangat diperlukan untuk menciptakan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) sebagai usaha untuk mewujudkan demokratisasi, partisipasi, transparansi dan akuntabilitas yang menjadi tugas pemerintah termasuk peran dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian. Hal ini merupakan suatu prasyarat dalam penyusunan mekanisme program, pelaksanaan, pemantauan dan pengevaluasian pembangunan dalam pengembangan infrastruktur perkeretaapian. Untuk itu diperlukan suatu alat ukur yang mana diharapkan bisa menjawab tantangan sistem berkelanjutan pembangunan infrastruktur perkeretaapian dimasa depan yang tetap memperhatikan ramah lingkungan melalui merekonstruksi nilai sejarah melalui peningkatan lintas non-operasional dan reaktivasi jalur mati untuk mempertahankan aset negara.

Akhir kata ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan LAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2019.

Bekasi, Januari 2020
**KEPALA BALAI PENGUJIAN
PERKERETAAPIAN**



ANWAR TAUFIEK HIDAJAT
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19640826 199303 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2019 Balai Pengujian Perkeretaapian dapat diselesaikan dengan baik. Laporan LAKIP 2019 ini merupakan pelaksanaan Rencana Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja yang di monitor dan evaluasi selama kurun waktu berjalan yang ditetapkan dalam dokumen Review Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Semoga Laporan Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian 2019 ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam rangka upaya meningkatkan kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian pada masa mendatang. Hal ini sangat diperlukan untuk menciptakan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) sebagai usaha untuk mewujudkan demokratisasi, partisipasi, transparansi dan akuntabilitas yang menjadi tugas pemerintah termasuk peran dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian. Hal ini merupakan suatu prasyarat dalam penyusunan mekanisme program, pelaksanaan, pemantauan dan pengevaluasian pembangunan dalam pengembangan infrastruktur perkeretaapian. Untuk itu diperlukan suatu alat ukur yang mana diharapkan bisa menjawab tantangan sistem berkelanjutan pembangunan infrastruktur perkeretaapian dimasa depan yang tetap memperhatikan ramah lingkungan melalui merekonstruksi nilai sejarah melalui peningkatan lintas non-operasional dan reaktivasi jalur mati untuk mempertahankan aset negara.

Akhir kata ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan LAKIP Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2019.

Bekasi, Januari 2020
**KEPALA BALAI PENGUJIAN
PERKERETAAPIAN**



ANWAR TAUFIEK HIDAJAT
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19640826 199303 1 003

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A LATAR BELAKANG	I-1
B TUGAS POKOK DAN STRUKTUR ORGANISASI	I-2
C STRUKTUR ORGANISASI	I-3
D SUMBER DAYA MANUSIA	I-12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A RENCANA KINERJA TAHUN 2019	II-1
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A METODE PENGUKURAN	III-1
B PENCAPAIAN KINERJA	III-2
1. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan No 1	III-2
2. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan No 2	III-4
3. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan No 3	III-5
4. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan No 4	III-16
5. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan No 5	III-18
6. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan No 6	III-19
7. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan No 7	III-21
8. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan No 8	III-22
9. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan No 9	III-24
10. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan No 10	III-26
C EFISIENSI SUMBER DAYA	III-29
D REALISASI ANGGARAN	III-30
1. Alokasi Anggaran dan Realisasi Tahun 2019	III-31
2. Perkembangan Anggaran Tahun 2016 - 2019	III-33
BAB IV PENUTUP	
A KESIMPULAN	IV-1
B SARAN	IV-2
LAMPIRAN	
Formulir Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Sumber Daya Manusia Berdasarkan Unit Kerja	I-12
Tabel 1.2	Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan	I-13
Tabel 1.3	Sumber Daya Manusia Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	I-13
Tabel 2.1	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2019	II-2
Tabel 3.1	Komposisi Capaian IKK No.1	III-2
Tabel 3.2	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2017,Tahun 2018 dan Tahun 2019 IKK No 1	III-3
Tabel 3.3	Komposisi Capaian IKK No.2	III-4
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2017,Tahun 2018 dan Tahun 2019 IKK No 2	III-5
Tabel 3.5	Komposisi Capaian IKK No.3	III-6
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2017,Tahun 2018 dan Tahun 2019 IKK No 3	III-16
Tabel 3.7	Komposisi Capaian IKK No.4	III-16
Tabel 3.8	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2017,Tahun 2018 dan Tahun 2019 IKK No 4	III-17
Tabel 3.9	Komposisi Capaian IKK No.5	III-18
Tabel 3.10	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2017,Tahun 2018 dan Tahun 2019 IKK No 5	III-19
Tabel 3.11	Komposisi Capaian IKK No.6	III-20
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2017,Tahun 2018 dan Tahun 2019 IKK No 6	III-21
Tabel 3.13	Komposisi Capaian IKK No.7	III-21
Tabel 3.14	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2017,Tahun 2018 dan Tahun 2019 IKK No 7	III-22
Tabel 3.15	Komposisi Capaian IKK No.8	III-23
Tabel 3.16	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2017,Tahun 2018 dan Tahun 2019 IKK No 8	III-23
Tabel 3.17	Komposisi Capaian IKK No.9	III-24
Tabel 3.18	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2017,Tahun 2018 dan Tahun 2019 IKK No 9	III-25
Tabel 3.19	Komposisi Capaian IKK No.10	III-26
Tabel 3.20	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2017,Tahun 2018 dan Tahun 2019 IKK No 10	III-27
Tabel 3.21	Pencapaian Kinerja Kegiatan Balai pengujian Perkeretaapian Tahun 2019	III-27

Tabel 3.22	Efisiensi Sumber Daya	III-29
Tabel 3.23	Analisis Keuangan Sasaran No 1	III-31
Tabel 3.24	Analisis Keuangan Sasaran No 2	III-33
Tabel 3.25	Perkembangan Anggaran Tahun 2016 - 2019	III-34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Bagan Susunan Organisasi Balai Pengujian Pereretaapian	I-6
Gambar 1.2	Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Unit Kerja	I-12
Gambar 1.3	Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan	I-13
Gambar 1.4	Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Kepangkatan/Golongan	I-14
Gambar 3.1	DIPA Balai Pengujian Perkeretaapian TA. 2019	III-31
Gambar 3.2	Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2016 - 2019	III-34
Gambar 3.3	Perkembangan Daya Serap Anggaran Tahun 2016 - 2019	III-35

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Balai Pengujian Perkeretaapian merupakan organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian. Balai Pengujian Perkeretaapian ini lahir karena adanya kebutuhan akan keselamatan, keamanan, dan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian. Pengujian perkeretaapian adalah salah satu aspek penunjang keselamatan transportasi perkeretaapian.

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari tindakan korupsi serta menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*) melalui reformasi birokrasi, Balai Pengujian Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan sebagai wakil dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan pengujian prasarana, sarana, dan SDM Perkeretaapian dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian yang aman, nyaman, dan selamat.

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dimana dalam amanat tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam mencapai misi organisasi secara terukur dengan

sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang tersusun secara periodik.

Oleh karena itu, Balai Pengujian Perkeretaapian diwajibkan untuk membuat laporan kinerjanya yang merupakan sebagai bentuk pertanggung jawaban unit kerja Eselon III di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan yang disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM. 69 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan memuat gambaran secara transparan pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2019 yang dikaitkan dengan upaya – upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berkaitan dengan hal tersebut, diharapkan hasil dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2019 Balai Pengujian Perkeretaapian dapat dijadikan sebagai evaluasi kinerja yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian kinerja organisasi yang sesuai dengan masing-masing tugas dan fungsinya.

B. TUGAS, POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian, telah dijelaskan Tugas, Pokok dan Fungsi masing – masing unit kerja. Dalam melaksanakan tugas dan wewenang bahwa kedudukan Balai Pengujian Perkeretaapian sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Balai Pengujian Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala jalur kereta api, bangunan perkeretaapian dan fasilitas operasi kereta api;

2. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpenggerak dan tanpa penggerak;
3. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala peralatan khusus;
4. Pelaksanaan pengujian kompetensi awak sarana perkeretaapian;
5. Pelaksanaan pengujian kompetensi petugas pengoperasian prasarana perkeretaapian;
6. Pelaksanaan pengujian kompetensi penguji prasarana, penguji sarana, inspektur prasarana, dan auditor perkeretaapian; dan
7. Pengelolaan urusan tata usaha , rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Balai Pengujian Perkeretaapian yang merupakan sebagai salah satu lembaga pemerintah setingkat Eselon III di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan tujuan, pokok dan fungsi, antara lain :

- Melaksanakan pengujian pertama dan berkala jalur kereta api, bangunan perkeretaapian dan fasilitas operasi kereta api;
- Melaksanakan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpenggerak dan tanpa penggerak;
- Melaksanakan pengujian pertama dan berkala peralatan khusus;
- Melaksanakan pengujian kompetensi awak sarana perkeretaapian;
- Melaksanakan pengujian kompetensi petugas pengoperasian prasarana perkeretaapian;
- Melaksanakan pengujian kompetensi penguji prasarana, penguji sarana, inspektur prasarana, dan auditor perkeretaapian; dan
- Mengelola urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi diatas, Balai Pengujian Perkeretaapian memiliki tujuan :

- Melaksanakan pengujian pertama dan berkala jalur kereta api, bangunan perkeretaapian dan fasilitas operasi kereta api;
- Melaksanakan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpenggerak dan tanpa penggerak;
- Melaksanakan pengujian pertama dan berkala peralatan khusus;
- Melaksanakan pengujian kompetensi awak sarana perkeretaapian;
- Melaksanakan pengujian kompetensi petugas pengoperasian prasarana perkeretaapian;
- Melaksanakan pengujian kompetensi penguji prasarana, penguji sarana, inspektur prasarana, dan auditor perkeretaapian; dan
- Mengelola urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

Sasaran yang ingin dicapai yaitu :

- Peningkatan kinerja pelayanan sarana dan prasarana perkeretaapian melalui pengujian sarana perkeretaapian;
- Peningkatan kinerja pelayanan sarana dan prasarana perkeretaapian melalui pengujian prasarana perkeretaapian;
- Penurunan angka kecelakaan transportasi perkeretaapian melalui peningkatan kompetensi SDM Perkeretaapian/pelaksanaan pengujian SDM Perkeretaapian serta pengadaan peralatan uji sarana dan prasarana perkeretaapian; dan
- Terwujudnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian.

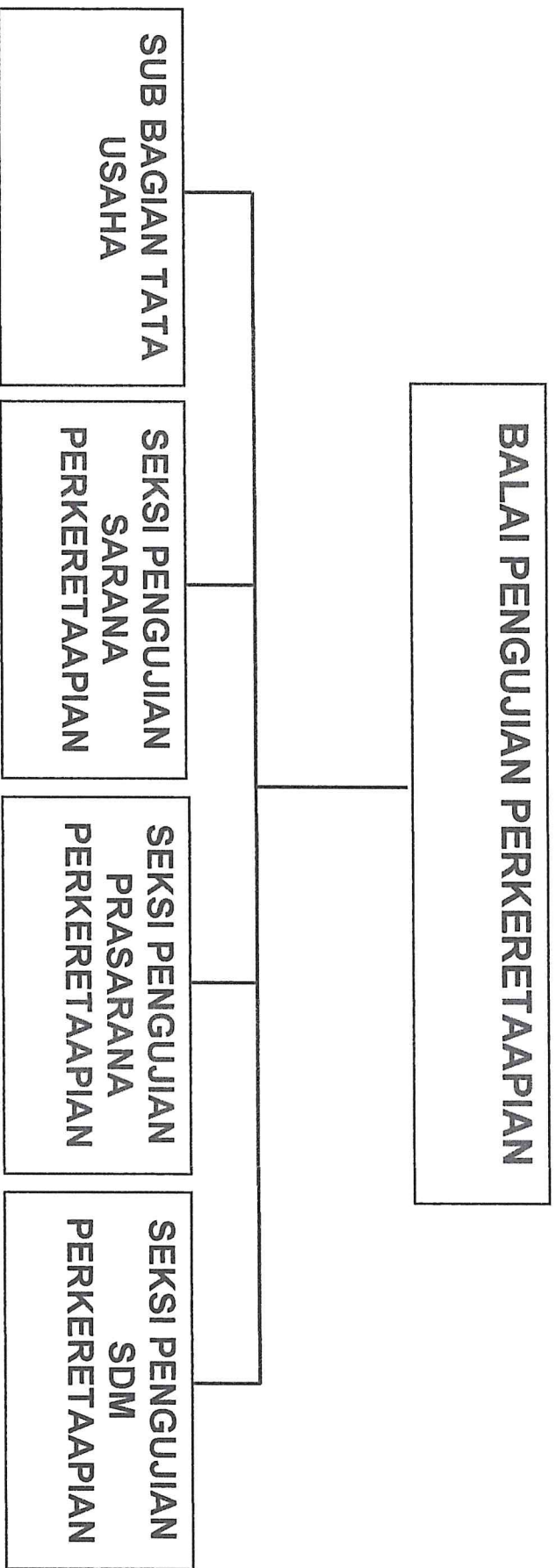
Untuk mewujudkan sasaran tersebut diatas, ditempuh strategi sebagai berikut :

- Pengadaan Peralatan/Fasilitas Prasarana Perkeretaapian;
- Studi/Kajian/Masterplan di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian;

- Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan terkait dengan operasional Satker/ UPT;
- Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran; dan
- Pengadaan Kendaraan Operasional.

Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Pengujian Perkeretaapian mempunyai susunan organisasi terdiri dari Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian, Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian, Seksi Pengujian Sumberdaya Manusia Perkeretaapian, Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana bagan berikut :



Gambar I.1 Bagan Susunan Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian

1. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sub Bagian Tata Usaha, menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyusun bahan pengelolaan urusan rumah tangga dan tata usaha;
- b. Menyusun bahan pengelolaan urusan kepegawaian;
- c. Menyusun bahan pengelolaan urusan keuangan;
- d. Menyusun bahan pengelolaan urusan hukum; dan
- e. Menyusun bahan pengelolaan urusan hubungan masyarakat.

Subbagian Tata Usaha terdiri atas:

- a. Bagian Pengelola Ketatausahaan;
- b. Bagian Pengelola Kepegawaian;
- c. Bagian Pengelola Keuangan / Anggaran;
- d. Bagian Penelaah Kehumasan dan Publikasi; dan
- e. Bagian Pengelola Urusan Kerumahtanggaan.

Penjabaran tugas masing-masing Sub Bagian antara lain :

- a. Bagian Pengelola Ketatausahaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan urusan rumah tangga dan tata usaha;
- b. Bagian Pengelola Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan urusan rumah tangga dan tata usaha;
- c. Bagian Pengelola Keuangan/ Anggaran mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan urusan keuangan;
- d. Bagian Pengelola Kehumasan dan Publikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan urusan hukum dan

- hubungan masyarakat;
- e. Bagian Pengelola Kehumasan dan Publikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan urusan keuangan.

2. Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian

Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan bahan pengujian sarana perkeretaapian di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyiapkan dan mengelola bahan pengujian dan analisis hasil teknis pengujian sarana perkeretaapian;
- b. Melakukan pengujian sarana perkeretaapian; dan
- c. Melakukan penerimaan dan pengkolektifan data pengujian sarana perkeretaapian.

Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian, terdiri atas:

- a. Penguji Sarana Perkeretaapian;
- b. Analisis data dan hasil pengujian perkeretaapian;
- c. Pengadministrasi Umum pengujian sarana perkeretaapian.

Penjabaran tugas masing-masing Bagian :

- a. Penguji Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan, menyiapkan dan mengelola bahan pengujian sarana perkeretaapian;
- b. Analisis data dan hasil pengujian perkeretaapian mempunyai tugas melakukan analisis hasil teknis pengujian sarana perkeretaapian; dan
- c. Pengadministrasi Umum pengujian sarana perkeretaapian mempunyai tugas melakukan penerimaan dokumen dan

pengumpulan berkas dan data pengujian sarana perkeretaapian.

3. Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian

Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan bahan pengujian prasarana perkeretaapian di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyiapkan dan mengelola bahan serta peralatan pengujian dan analisis hasil teknis pengujian Jalur dan Bangunan Kereta Api;
- b. Menyiapkan dan mengelola bahan serta peralatan pengujian dan analisis hasil teknis pengujian Fasilitas Operasi Kereta Api; dan
- c. Melakukan penerimaan dan pengkolektifan data pengujian sarana perkeretaapian.

Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian, terdiri atas:

- a. Penyusun bahan pengujian dan sertifikasi jalur dan bangunan kereta api;
- b. Penyusun bahan pengujian dan fasilitas operasi kereta api; dan
- c. Pengadministrasi Umum pengujian prasarana perkeretaapian.

Penjabaran tugas masing-masing Bagian:

- a. Penyusun bahan pengujian dan sertifikasi jalur dan bangunan kereta api mempunyai tugas melakukan, menyiapkan dan mengelola bahan pengujian jalur dan bangunan kereta api;

- b. Penyusun bahan pengujian dan sertifikasi fasilitas operasi kereta api mempunyai tugas melakukan, menyiapkan dan mengelola bahan pengujian jalur dan bangunan kereta api; dan
- c. Pengadministrasi Umum pengujian sarana perkeretaapian mempunyai tugas melakukan penerimaan dokumen dan pengumpulan berkas dan data pengujian prasarana perkeretaapian.

4. Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian

Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan bahan pengujian sumber daya manusia perkeretaapian di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Sumber Daya Manusia Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyiapkan bahan pengujian dan evaluasi pengujian sumber daya manusia perkeretaapian;
- b. Mengumpulkan hasil dan mengolah data hasil pengujian sumber daya manusia perkeretaapian; dan
- c. Melakukan penerimaan dan pengkolektifan data pengujian sumber daya manusia perkeretaapian.

Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian, terdiri atas:

- a. Penyusun evaluasi dan laporan sertifikasi sumber daya manusia perkeretaapian;
- b. Pengumpul dan pengolah data pengujian sumber daya manusia perkeretaapian; dan
- c. Pengadministrasi Umum pengujian sumber daya manusia perkeretaapian.

Penjabaran tugas masing-masing Bagian :

- a. Penyusun evaluasi dan laporan sertifikasi sumber daya manusia perkeretaapian mempunyai tugas melakukan, menyiapkan bahan pengujian sumber daya manusia perkeretaapian dan melakukan pelaporan pengujian sumber daya manusia;
- b. Pengumpul dan pengolah data pengujian sumber daya manusia perkeretaapian mempunyai tugas melakukan, mengumpulkan hasil dan mengolah data hasil pengujian sumber daya manusia perkeretaapian;
- c. Pengadministrasi umum pengujian sumber daya manusia perkeretaapian mempunyai tugas melakukan penerimaan dokumen dan pengumpulan berkas dan data pengujian prasarana perkeretaapian.

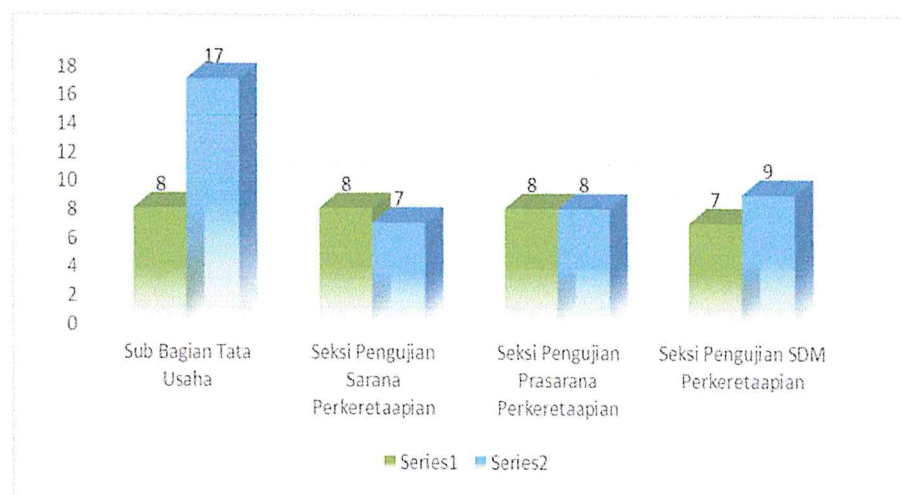
D. SUMBER DAYA MANUSIA

Komposisi sumber daya manusia (SDM) Balai Pengujian Perkeretaapian tahun 2019, dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Sumber Daya Manusia Berdasarkan Unit Kerja

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai (PNS)	Jumlah Pegawai (PPNPN)
1.	Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian	1	-
2.	Sub Bagian Tata Usaha	8	17
3.	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian	8	7
4.	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian	8	8
5.	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian	7	9
TOTAL		32	41

Sumber: Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian, November Tahun 2019



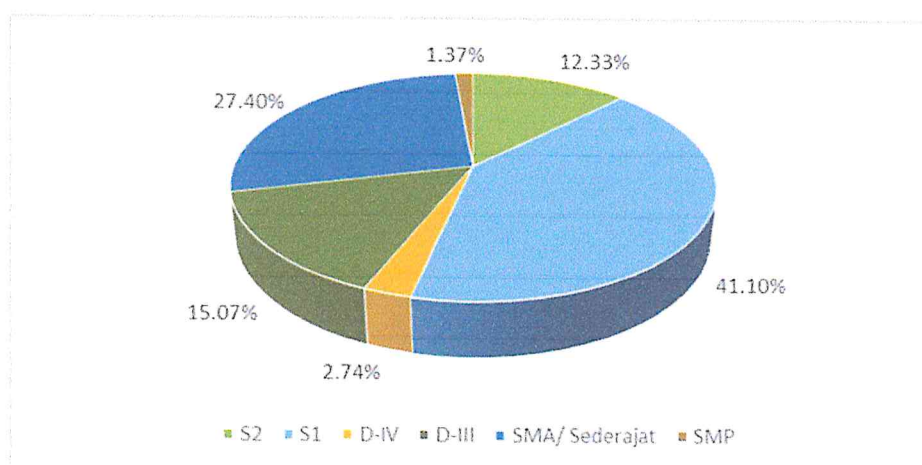
Gambar I.2 Komposisi Sumber Daya Manusia berdasarkan Unit Kerja

Sumber: Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian, November Tahun 2019

Tabel I.2 Sumber Daya Manusia berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai (PNS)	Jumlah Pegawai (Honoror)
1.	S2	8	1
2.	S1	11	19
3.	D-IV	1	1
4.	D-III	5	6
5.	SMA/ Sederajat	7	13
6.	SMP	-	1
	TOTAL	32	41

Sumber: Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian, November Tahun 2019



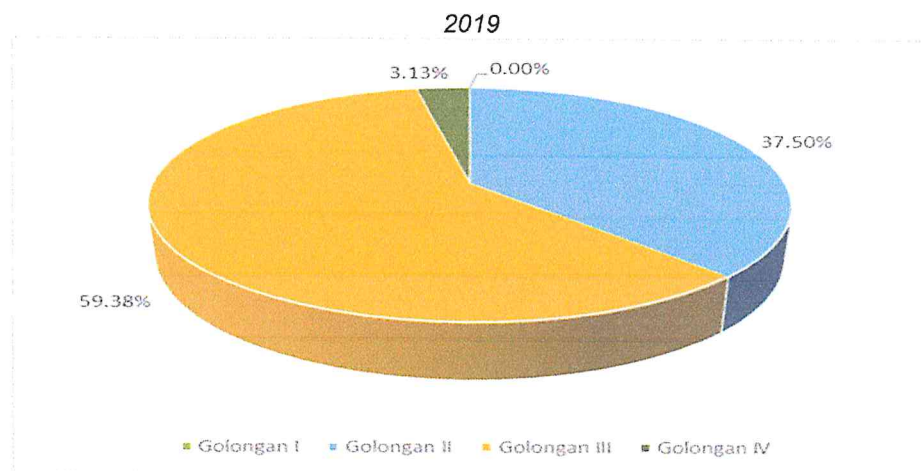
Gambar I.3 Prosentase Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber: Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian, November Tahun 2019

Tabel I.3 Sumber Daya Manusia berdasarkan golongan/kepangkatan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai (PNS)
1.	Golongan I	0
2.	Golongan II	12
3.	Golongan III	19
4.	Golongan IV	1
	TOTAL	32

Sumber: Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian, November Tahun 2019



Gambar I.4 Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan
Kepangkatan/ Golongan

Sumber: Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian, November Tahun 2019

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA KINERJA TAHUN 2019

Program kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian merupakan penjabaran dari tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian. Adapun tugas dari Balai Pengujian Perkeretaapian adalah melaksanakan pengujian prasarana, sarana, dan sumber daya manusia perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dengan penetapan target fisik dan dukungan pendanaan, Balai Pengujian Perkeretaapian menetapkan program kegiatan sebagai berikut :

1. Melaksanakan Pengujian pertama dan berkala bidang prasarana Perkeretaapian;
2. Melaksanakan Pengujian pertama dan berkala bidang sarana Perkeretaapian;
3. Melaksanakan Pengujian bidang SDM Perkeretaapian;
4. Studi/Kajian Kebijakan/ *Masterplan* Penyusunan Studi Kebijakan;
5. Pengadaan Peralatan/ Fasilitas Prasarana/ Sarana Perkeretaapian;
6. Peningkatan kinerja kegiatan administrasi.

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 tahun kedepan tidak lepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral nasional maupun global yang akan dihadapi. Dokumen perencanaan maupun laporan kinerja seluruh indikator kinerja kegiatan, baik indikator pencapaian *output* maupun indikator pencapaian sasaran akan dilaporkan pada buku LKIP 2019. Indikator sasaran akan dapat menjelaskan keberhasilan atau kegagalan dalam mewujudkan sasaran program, sehingga diperlukan sebagai *back-up* dalam pelaporan kinerja. Pada LKIP 2019 ini Balai Pengujian Perkeretaapian telah melakukan pengembangan metoda serta sistem pengumpulan dan pelaporan data kinerja sesuai bidang tugas dan fungsi.

Mengacu rencana strategis Ditjen Perkeretaapian Tahun 2015-2019, maka sasaran Balai Pengujian Perkeretaapian sebagai berikut:

Tabel II.1 Sasaran dan Indikator Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2019

NO	SASARAN PROGRAM DITJEN PERKERETAAPIAN	SASARAN KEGIATAN BALAI PENGUJIAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (SEMULA)	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya KESELAMATAN dan KEAMANAN transportasi kereta api	Meningkatnya KEHANDALAN sarana perkeretaapian	A. Jumlah pengujian sarana perkeretaapian	9500 Unit
			B. Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian sarana perkeretaapian	65 Unit
		Meningkatnya KEHANDALAN prasarana perkeretaapian	A. Jumlah pengujian prasarana perkeretaapian	170 Dokumen
			B. Jumlah penyediaan fasilitas dan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian	6 Unit
			C. Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian	135 Unit
		Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	A. Jumlah pengujian SDM perkeretaapian	7200 Orang
			B. Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian SDM perkeretaapian	5 Unit
2	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	A. Prosentase Penyerapan Anggaran	99 %
			B. Laporan Survei/ studi kebijakan/ <i>masterplan</i> / studi kelayakan/ pedoman teknis bidang pengujian perkeretaapian	3 Dokumen
			C. Jumlah layanan internal dan layanan perkantoran	11 Laporan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. METODE PENGUKURAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah di Lingkungan Kementarian Perhubungan, telah ditetapkan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut:

1. Apabila output dan *outcome* suatu kegiatan *tidak tercapai sesuai dengan target*, maka formula (1) yang digunakan adalah :

$$\text{Tingkat pencapaian kinerja (\%)} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila output dan *outcome* suatu kegiatan *tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari target anggaran*, maka formula (2) yang digunakan adalah :

$$\text{Tingkat pencapaian kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah:

- a. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 terhadap target kinerja tahun 2018;
- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 terhadap target kinerja tahun 2017;
- c. Analisis penyebab tercapai/ tidak tercapainya kinerja;
- d. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- e. Realisasi anggaran termasuk analisis dana tidak terserap.

B. PENCAPAIAN KINERJA

Awal tahun 2019 telah ditetapkan target yang harus dicapai oleh Balai Pengujian Perkeretaapian, namun pada Triwulan IV dilakukan revisi perjanjian kinerja guna untuk penyempurnaan Indikator Kinerja Kegiatan. Balai Pengujian Perkeretaapian memiliki 2 (dua) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan yaitu:

1. IKK 1 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pelaksanaan Pengujian Sarana Perkeretaapian

- a. Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja jumlah pelaksanaan pengujian sarana perkeretaapian tahun 2019.

Tabel III.1 Komposisi Capaian IKK No.1

Indikator Kinerja Kegiatan		Target Pk		Realisasi Kinerja 2019				Kinerja (%)
		Satuan	Jml	TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Jumlah pengujian sarana perkeretaapian	Unit	9500	1013	2452	5902	9670	102

IKK No. 1 menggambarkan jumlah sarana perkeretaapian yang diuji terdiri dari:

a) Uji pertama

- KRL 144 unit;
- Sarana teknologi modern 84 unit;
- Kereta non berpengerak 186 unit;

b) Uji berkala

- Lokomotif 371 unit;
- KRDE 54 unit;
- KRL 924 unit;
- Sarana Teknologi Modern 61 unit;
- Kereta Non Berpengerak 1521 unit;
- Gerbong non berpengerak 6208;
- Peralatan Khusus 117 unit.

- b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja jumlah pelaksanaan pengujian sarana perkeretaapian tahun 2019 dengan tahun 2018. Capaian kinerja indikator jumlah pelaksanaan pengujian sarana perkeretaapian pada tahun 2019 sebanyak 9670 unit dengan persentase capaian kinerja 102%. Pada tahun 2018 capaian kinerja sebanyak 2429 unit dengan persentase capaian kinerja 93,42% sedangkan tahun 2017 capaian kinerja sebanyak 494 unit dengan persentase capaian kinerja 123%.

Tabel III.2 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2017, Tahun 2018 dan Tahun 2019

Tahun	Target (unit)	Realisasi (unit)	Capaian Kinerja (%)
2017	402	494	123 %
2018	2600	2429	93,42 %
2019	9500	9670	102 %

- c. Analisa Penyebab Keberhasilan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan. Capaian kinerja jumlah pelaksanaan pengujian sarana perkeretaapian 2019 sebesar 102% dikarenakan manajemen SDM penguji sarana dikelola dengan baik yang disesuaikan dengan tingkat permohonan pengujian dari pihak pemohon.

2. IKK 2 Capaian Indikator Kinerja Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian sarana perkeretaapian

- a. Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian sarana perkeretaapian tahun 2019.

Tabel III.3 Komposisi Capaian IKK No.2

Indikator Kinerja Kegiatan	Target Pk		Realisasi Kinerja 2019				Kinerja (%)
	Satuan	Jml	TW I	TW II	TW III	TW IV	
2 Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Unit	65	-	-	-	65	100

IKK No. 2 menggambarkan Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian sarana perkeretaapian terdiri dari:

- (1) Alat Ukur Diameter Roda (*Wheel Diameter*) 6 unit unit;
- (2) Alat Ukur Berat Sarana (*Portable Train Weight*) 3 unit;
- (3) Alat Ukur Profil Roda (*Wheel Tread Wear Measurement*) 11 unit;
- (4) Alat Ukur Kecepatan Aliran Udara (*Anemometer*) 6 unit;
- (5) Alat Ukur Intensitas Cahaya (*Lux Meter*) 5 unit;
- (6) Alat Ukur Temperature Bearing (*Infrared Thermometer*) 4 unit;
- (7) Alat Ukur Emisi/ Gas Buang (*Emission Analyzer*) 7 unit;
- (8) Alat Ukur Getaran (*Vibrograph Accelerometer*) 2 unit;
- (9) Alat Ukur Kelistrikan (*Clamp Meter*) 8 unit;
- (10) Alat Ukur Jarak (*Infrared Measurement Device*) 4 unit;
- (11) *Sound Analyzer* 5 unit;
- (12) Alat Ukur Waktu (*Stopwatch*) 4 unit;

- (13) Alat Ukur (*Digital Cliper*) 4 unit;
 - (14) Alat Komunikasi (*Handy Talkie*) 4 unit.
- b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian sarana perkeretaapian tahun 2019 sebanyak 65 unit dengan persentase capaian kinerja 100% Pada tahun 2017 capaian kinerja sebanyak 2 unit dengan persentase capaian kinerja 100%.

Tabel III.4 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2017, Tahun 2018 dan Tahun 2019

Tahun	Target (unit)	Realisasi (unit)	Capaian Kinerja (%)
2017	-	-	-
2018	-	-	-
2019	65	65	100 %

- c. Analisa Penyebab Keberhasilan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan. capaian kinerja Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian sarana perkeretaapian tahun 2019 dikarenakan seleksi pihak ketiga yang melakukan perawatan dilakukan dengan baik.

3. IKK 3 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pelaksanaan Pengujian Prasarana Perkeretaapian

- a. Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja jumlah pelaksanaan pengujian prasarana perkeretaapian tahun 2019

Tabel III.5 Komposisi Capaian IKK No.3

Indikator Kinerja Kegiatan	Target Pk		Realisasi Kinerja 2019				Kinerja (%)
	Satuan	Jml	TW I	TW II	TW III	TW IV	
3 Jumlah pengujian prasarana perkeretaapian tahun 2019	Dokumen	170	49	88	131	175	103

IKK No.3 adalah Jumlah pengujian prasarana perkeretaapian tahun 2019, yaitu: Jumlah dokumen pengujian prasarana perkeretaapian sebanyak 175 dokumen, terdiri dari :

- Pengujian Jalur dan Bangunan sebanyak 107 dokumen sebagai berikut:
 1. Pengujian Pertama Prasarana Struktur Layang Mass Rapi Transit (MRT) Jakarta;
 2. Pengujian Pertama Prasarana Bangunan Terowongan mass Rapid Transit (MRT) Jakarta;
 3. Pengujian Pertama 6 (enam) Stasiun MRT Jakarta;
 4. Pengujian Pertama Prasarana Perkeretaapian 11 Jembatan dan 1 Stasiun antara Pariaman - Naras ;
 5. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA antara Notog Kebasen KM 358+400 s.d 364+000 dan 4 Buah Bangunan Hikmat BH 1425, BH 1440, BH 1458 dan BH 1464 Hasil Pekerjaan Balai teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Cirebon – Kroya;
 6. Pengujian Tindak Lanjut Jalur Ganda KA antara Kedungbanteng - Palur Km 221+000 s.d. KM 259+900 di Jawa Tengah;
 7. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA antara Jombang - Madiun Segmen Baron - Sukomoro - Nganjuk (Tahap I) Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur Tahun Anggaran 2018;
 8. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Pekerjaan Jalur Ganda antara KM 111+100 s.d. KM 163+992 Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Jombang Madiun;
 9. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Pekerjaan 5 Stasiun serta Section 5b LRT Jakarta;
 10. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA BH. 287 antara Stasiun Kedungbanteng - Stasiun Palur Km 221+000 - KM 256+250 di Jawa Tengah;
 11. Tindak Lanjut Pengujian Pertama 2 Stasiun Underground PT MRT Jakarta;
 12. Pengujian Pertama 7 (Tujuh) Stasiun Elevated dan Depo MRT Jakarta;
 13. Pengujian Stasiun Klender, Stasiun Buaran, Stasiun Klender Baru dan Stasiun Cakung;
 14. Pengujian Bangunan Gedung dan Jalur KA Depo Cipinang ;

15. Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Struktur Layang Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta;
16. Pengujian Pertama 4 Stasiun Underground PT MRT Jakarta;
17. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Pkerjaan Double Track Baru antara Dipo Cipinang s.d. Stasiun Cakung dan Bangunan Stasiun Kranji Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
18. Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Pekerjaan 5 Stasiun dan Section 5b LRT Jakarta;
19. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA antara Stasiun Bandar Tinggi - Stasiun Pelabuhan Kuala Tanjung KM 0+000 s.d 21+500;
20. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA 40 (empat puluh) Jembatan antara Nganjuk - Babadan Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur Kegiatan Pembangunan Jalur Jombang – Madiun;
21. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Prasarana Kereta Api Terowongan Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta ;
22. Tindak Lanjut Pengujian Pertama 7 (Tujuh) Stasiun Elevated dan Depo MRT Jakarta;
23. Pengujian 74 (Tujuh Puluh Empat) Unit Box Culvert Pada Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa antara Jombang Madiun Segmen Nganjuk – Babadan;
24. Pengujian Pertama Bangunan Stasiun Metland Telaga Murni;
25. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Pekerjaan Peningkatan Jalan KA R.33 menjadi R.54 Termasuk Normalisasi Badan Jalan KM. 95+000 s.d KM. 110+000 antara Stasiun Cianjur s.d Stasiun Ciranjang Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Barat;
26. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Segmen Kroya – Gombong;
27. Pengujian Pertama 5 Stasiun (Stasiun Kemiri, Stasiun Masaran, Stasiun Sragen, Stasiun Kebonromo, dan Stasiun Kedungbanteng) dan Track antara Solo Jebres dan Palur KM 256+250 s.d 262+560 Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah;
28. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Prasarana Perkeretaapian 11 Jembatan KA dan 1 Stasiun antara Pariaman – Naras;
29. Tindak Lanjut Pengujian Pertama 4 Stasiun Underground PT MRT Jakarta;
30. Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Pekerjaan 5 Stasiun dan Section 5b LRT Jakarta;
31. Pengujian Pertama Jalur Kereta Api Layang antara Pulubrayan - Medan - Bandar Khalipah dan Bangunan Stasiun KA Layang Medan;
32. Pengujian Stasiun LRT Sumatera Selatan;
33. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Pada KM 439+450 s.d KM 447+600 antara Karanganyar - Sruweng - Soka Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah;
34. Pengujian Hasil Tindak Lanjut Pengujian Pertama Bangunan Gedung Stasiun Metland Telaga Murni;
35. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur Kereta Api Layang antara Pulubrayan - Medan - Bandar Khalipah dan Bangunan Stasiun KA Layang Medan;

36. Pengujian Pertama Lanjutan Wesel dan Jembatan pada Jalur Ganda antara Cempaka – Blambanganumpu;
37. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA pada KM 439+450 s.d Km 447+600 antara Karanganyar - Sruweng - Soka Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa I;
38. Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Prasarana Perkeretaapian Segmen Kroya – Gombang;
39. Pengujian Pertama 8 (delapan) Jembatan pada Segmen Kroya - Gombang Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah;
40. Pengujian Tindak Lanjut Jalur dan Bangunan KA Pekerjaan Peningkatan Jalan KA R.33 menjadi R.54 Termasuk Normalisasi Badan Jalan KM. 95+000 s.d KM. 110+000 antara Stasiun Cianjur s.d Stasiun Ciranjang;
41. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA pada KM 451+600 s.d KM 474+600 antara Kebumen - Wonosari - Kutowinangun - Prembun - Butuh - Kutoarjo dan Jalur KA Baru KM 476+400 s.d 5477+000 antara Butuh - Kutoarjo Hasil Pekerjaab Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa I;
42. Pengujian Pertama Lanjutan Jembatan dan Box Culvert pada Jalur Ganda antara Cempaka – Blambanganumpu;
43. Pengujian TL Hasil Perbaikan Temuan Pengujian Stasiun LRT Sumatera Selatan;
44. Pengujian Pertama Stasiun KA Bandara Manggarai;
45. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA pada KM 426+600 s.d KM 430+100 Segmen Ijo - Gombang Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah;
46. Pengujian Pertama Bangunan Stasiun Citeras;
47. Tindak Lanjut Pengujian Jalur KA 17 Km'sp antara Maja – Rangkasbitung;
48. Pengujian Kembali Hasil Perbaikan Amblesan di KM 74+8/9 antara Citeras – Rangkasbitung;
49. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Kereta Api di Depot Area Stasiun Pegangsaan Dua, Bangunan APSS, MCC, BOCC, Area Depot Maintenance dan Area Stabling LRT Jakarta;
50. Pengujian Hasil Tindak Lanjut Pengujian Pertama Stasiun KA Bandara Manggarai;
51. Pengujian Pertama Jalur KA Layang (KM 1+100 - KM 4+100) antara Stasiun Medan - Stasiun Pulubrayan dan Pengujian Hasil Tindak Lanjut Jalur KA Layang (KM 0+000 - KM 8+200) antara Stasiun Medan – Pulubrayan;
52. Pengujian Jalur dan Bangunan antara Stasiun Palur s.d Stasiun Solo Jebres (KM 256+484 s.d KM 260+634) Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah;
53. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Pekerjaan Jalur Ganda antara KM 111+100 s.d KM 163+392 Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Jombang Madiun;
54. Pengujian Pertama Pekerajaan Pergeseran Jembatan WTT 91 Double Track - BH 259 antara Stasiun Sembung - Stasiun Kertosono Lintas Surabaya – Solo;

55. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA antara Notog s.d. Kebasen KM 358+400 s.d KM 364+000 dan 4 (Empat) buah Bangunan Hikmat BH 1425, BH 1440, BH 1458, dan BH 1464 Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Cirebon – Kroya;
56. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA pada KM 451+600 s.d KM 474+600 antara Kebumen - Wonosari - Kutowinangun - Prembun - Butuh - Kutoarjo dan Jalur KA Baru KM 476+400 s.d 477+000 antara Butuh - Kutoarjo Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa I;
57. Pengujian Pertama Bangunan Stasiun dan Prasarana Perkeretaapian Stasiun Baron Stasiun Sukomoro, Stasiun Saradan, Stasiun Caruban dan Stasiun Babadan Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Jombang Madiun;
58. Tindak Lanjut Pengujian Pertama 74 (tujuh puluh empat) Jembatan pada Jalur Ganda Jalan KA Lintas Selatan Jawa antara Jombang - Madiun Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Jombang – Madiun;
59. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA antara Stasiun Madiun - Stasiun Geneng KM 164+000 s.s KM 186+100 Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Madiun – Kedungbanteng;
60. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Automated People Mover System (APMS) KM 2+900 s.d KM 3+000 (Line A) KM 1+800 s.s KM 1+900 (LineB), Depo (Bangunan dan Track), Bangunan OCC, Bangunan Gardu Traksi, Shelter T1, T2, TIB Bandar Udara Soekarno – Hatta;
61. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan antara Stasiun Palur s.d Stasiun Solo Jebres (KM 256+484 s.d KM 260+634) Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Pengembangan Perkeretaapian Jawa Tengah;
62. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Kereta Api di Depot area, Stasiun Pegangsaan Dua, Bangunan APSS, MCC, BOC, Area Depot Maintenance dan Area Stabling Light Rail Transit (LRT) Jakarta;
63. Pengujian Pertama jalur Ganda Jalan KA antara Stasiun Walikukun - Kedungbanteng Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Madiun - Kedungbanteng ;
64. Pengujian Pertama Jalur Ganda Jalan KA antara Stasiun Geneng - Walikukun KM. 184+650 - KM. 211+250 Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Madiun – Kedungbanteng;
65. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA pada KM 80+000 s.d KM 82+050 dan KM 89+050 s.d KM 103+000 antara Stasiun Jombang - Stasiun Baron Lintas Surabaya - Solo Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Jombang – Madiun;
66. Pengujian Pertama Jalur KA Baru antara Gombong - Karanganyar (KM.438+050 s/d 438+700) dan antara Sruweng - Soka - Kebumen - Wonosari (KM.447+600 s/d

- 451+600) Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa I ;
67. Tindak Lanjut Pengujian Pertama 8 (Delapan) Buah Jembatan pada Segmen Kroya - Gombang Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Satker Pembangunan Jalur Ganda Lintas Selatan Jawa II;
 68. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Bangunan Workshop dan Track Balai Perawatan Perkeretaapian;
 69. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA pada KM 426+600 s.d KM 430+100 segmen Ijo - Gombang Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa II;
 70. Pengujian Pertama Bangunan Stasiun Sudirman Baru, Stasiun Duri dan Stasiun Batuceper Lintas Pelayanan KA Bandara Soekarno – Hatta;
 71. Pengujian Tindak Lanjut Pengujian Pertama Bangunan Gedung dan Jalur KA Dipo Cipinang;
 72. Pengujian Pertama Jalur VI di Emplasemen dan JPO KA Bandara Stasiun Manggarai Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Kegiatan Pengembangan Double - Double Track Manggarai - Jatinegara (Paket A);
 73. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Kereta Api Km 0+000 s.d. KM 10+100 antara Stasiun Kr. Mane - Stasiun Kuta Blang Lintas Kr. Mane - Kuta Blang Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Utara;
 74. Pengujian Pertama Jalur KA Baru KM 430+375 s.d. KM 431+800 antara Gombang - Karanganyar Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa II ;
 75. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Bangunan Stasiun Citeras;
 76. Pengujian Pertama Jalur KA Baru KM 431+800 s.d KM 439+900 antara Gombang - Karanganyar - Sruweng Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa I;
 77. Tindak Lanjut Pengujian Jalur KA antara Stasiun Madiun - Stasiun Geneng KM 124+200 s.d. KM 184+344 yang belum dilakukan Uji Pertama Sepanjang 8,4 KM Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Madiun – Kedungbanteng;
 78. Pengujian Hasil Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur Kereta Api Layang (KM 1+100 s/d KM 4+100) antara Stasiun Medan - Stasiun Pulubrayan;
 79. Pengujian Pertama Area Depot Maintenance Light Rail Transit (LRT Jakarta);
 80. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan Pekerjaan Peningkatan Jalan KA R.33 menjadi R.54 KM 70+400 s.d KM 76+400 antara Stasiun Cireungas - Stasiun Cibeber Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat;
 81. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan bangunan KA Automated People Mover System (APMS), KM 2+900 s.d. KM 3+000 (LINE A) , KM 1+800 s.d. 1+900 (LINE B), Depo (Bangunan dan Track), Bangunan OCC, Bangunan Gardu Traksi, Shelter T1, T2 dan TIB Bandar Udara Soekarno - Hatta ;
 82. Pengujian Pertama Bangunan Stasiun Sembung, BH. 227, BH.258 dan BH.259 serta Jalur KA antara Stasiun Jombang - Stasiun Madiun Hasil Pekerjaan Balai Teknik

- Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur Kegiatan Pembangunan Jalur Ganda Jombang – Madiun;
83. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur VI di Emplasemen dan JPO KA Bandara Stasiun Manggarai Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Kegiatan Pengembangan Double Double Track Manggarai - Jatinegara (Paket A);
 84. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Area Depot Maintenance Light Rail Transit (LRT Jakarta) ;
 85. Uji Pertama Bangunan Stasiun KA Bandara Udara Internasional Adi Soemarmo - Surakarta Hasil Pekerjaan PT. Angkasa Pura I (Persero);
 86. Uji Pertama Struktur Slab on Pile dan Elevated Jalur KA akses Bandara Adi Soemarmo Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Pengembangan Kereta Api Jawa Tengah;
 87. Tindak Lanjut Pengujian Tahap II (Dua) Jalur KA 17 Kmsp' antara Maja – Rangkasbitung;
 88. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Tahap II (Dua) Bangunan Stasiun Citeras ;
 89. Pengujian Tindak Lanjut hasil Perbaikan Amblesan di Km 74+8/9 antara Citeras – Rangkasbitung;
 90. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Baru Km 438+050 s.d Km 438+700 antara Stasiun Gombong - Stasiun Karanganyar dan Km 431+800 s.d 439+900 antara Stasiun Gombong - Stasiun Karanganyar - Stasiun Sruweng Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa 1;
 91. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Baru Km 473+300 s.d Km 477+600 antara Stasiun Butuh - Stasiun Kutoarjo serta Pengujian Pertama BH 1707 (WTT 42) antara Stasiun Gombong - Stasiun Karanganyar Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa 1 ;
 92. Pengujian Pertama Prasarana KA Segmen Kroya - Gombong Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa II;
 93. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA pada BH 235 (WTT 42) di Emplasemen Stasiun Bandar Tinggi Jalur 1 dan Jalur 3 Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Bandar Tinggi - Kuala Tanjung Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara;
 94. Pengujian Pertama Penambahan Panjang Jalur 3 Arah Barat dan Jalur Baru 4, 5, dan 6 di Stasiun Bongkar BBM Larangan Lintas Pemalang - Tegal Hasil Pekerjaan PT. Pertamina;
 95. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Bangunan Stasiun Sudirman Baru, Stasiun Duri, dan Stasiun Batu Ceper Lintas Pelayanan KA Bandar Soekarno – Hatta;
 96. Tindak lanjut Pengujian Pertama Prasarana KA Segmen Kroya - Gombong Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa II;
 97. Pengujian Pertama Depo Light Rail Transit (LRT) Sumatera Selatan;
 98. Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA Baru Peningkatan Jalur Eksisting antara Stasiun Gombong - Stasiun Butuh serta Peningkatan Stasiun Karanganyar, Stasiun

- Kebumen dan Stasiun Wonosari dan Pembangunan Stasiun Sruweng Serta Stasiun Kutowinangun Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa I;
99. Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Penambahan Panjang Jalur 3 (tiga) Arah Barat dan Jalur Baru 4 (Empat), 5 (Lima) dan 6 (Enam) di Stasiun Bongkar BBM Larangan Lintas Pemalang - Tegal Hasil Pekerjaan PT. Pertamina (Persero);
 100. Pengujian Pertama 6 (Enam) Wesel Baru Untuk Masuk Ke Dipo Cipinang Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Kegiatan Double Double Track Paket A;
 101. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Bangunan Stasiun KA Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta Hasil Pekerjaan PT. Angkasa Pura 1 (Persero);
 102. Tindak Lanjut Hasil Pengujian Pertama Struktur Slab On Pile dan Elevated Jalur Kereta Api Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Pengembangan Perkeretaapian Jawa Tengah;
 103. Pengujian Pertama Lanjutan Struktur Slab On Pile Jalur Kereta Api Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Pengembangan Perkeretaapian Jawa Tengah;
 104. Pengujian Pertama Jalur Kereta Api Akses Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Pengembangan Perkeretaapian Jawa Tengah;
 105. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Lanjutan Struktur Slab on Pile Jalur Kereta Api Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Pengembangan Perkeretaapian Jawa Tengah;
 106. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Jalur Kereta Api Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Pengembangan Perkeretaapian Jawa Tengah;
 107. Pengujian Pertama Lanjutan Jalur Kereta Api Akses Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta Hasil Pekerjaan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah Kegiatan Pengembangan Perkeretaapian Jawa Tengah.

- Pengujian Fasilitas dan Operasi sebanyak 68 dokumen sebagai berikut:

1. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta pada Empat Gardu Traksi dan Sistem Pentanahan Jaringan Listrik aliran Atas (LAA) Elevated Section Serta Pengujian Power SCADA ;
2. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Fasilitas Operasi MRT Jakarta Pada Power SCADA;
3. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi KA Pada Sistem Persinyalan, Telekomunikasi dan Operation Control Center (OCC) MRT Jakarta;
4. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api pada Stasiun Purwokerto dan Stasiun Notog;
5. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api pada Stasiun Ceper, Stasiun Klaten, dan stasiun Srowot;

6. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api pada Gardu Traksi, Platform Screen Door (PSD) dan Operation Control Center (OCC) LRT Jakarta;
7. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Palur, Stasiun Sragen, Stasiun Kebonromo dan Stasiun Kedungbanteng;
8. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Fasilitas Operasi pada Sinyal dan Telekomunikasi dan OCC MRT Jakarta;
9. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Light Rail Transit (LRT) Jakarta pada Gardu Traksi, Platform Screen Door (PSD) dan Operation Control Center (OCC) serta Pengujian Pertama Pada Listrik aliran Bawah (LAB/Third Rail) Section 5a - 5b, Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi ;
10. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi KA di Stasiun Bagor, Intermediate Blok (IB) Wilangan, Stasiun Saradan, Stasiun Caruban, dan Stasiun Babadan;
11. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi KA pada Pekerjaan Pengembangan Double-Double Track (DDT) antara Jatinegara - Cakung (Jatinegara - Klender dan Klender - Cakung);
12. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi KA pada Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi di Stasiun Semarang Poncol dan Stasiun Semarang Tawang;
13. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi KA di Stasiun Naras di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Sumatera Bagian Barat;
14. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Light Rail Transit (LRT) Jakarta pada Gardu Traksi, Platform Screen Door (PSD) dan Operation Control Center (OCC) serta Pengujian Pertama Pada Listrik aliran Bawah (LAB/Third Rail);
15. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Jalur Layang Kereta Api antara Pulubrayan - Medan - Bandar Khalipah;
16. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi KA di Stasiun Sumpiuh, Tambak dan Sruweng pada Kegiatan Peningkatan jalan KA Lintas Selatan Jawa I (PLS I) Staging I ;
17. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi KA Gardu Traksi Lebak;
18. Pengujian Pertama Lanjutan Fasilitas Operasi Jalur layang Kereta Api antara Pulubrayan - Medan - Bandar Khalipah;
19. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Gardu Traksi Light Rail Transit (LRT) Sumatera Selatan;
20. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Sistem Persinyalan dan Sistem Telekomunikasi LRT Sumatera Selatan;
21. Tindak Lanjut Pengujian Berkala Fasilitas Operasi Kereta Api Lintas Tanah abang - Serpong di Daerah Operasi 1 Jakarta;
22. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Gardu Traksi Ratujaya, Depokbaru, Cawang dan Tanahabang di Wilayah DAOP I Jakarta ;
23. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Wonosari, Stasiun Kutowinangun, Stasiun Prembun, Stasiun Butuh pada Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa I (PLS I) Staging I;
24. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api pada Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi di Stasiun Semarang Poncol dan Stasiun Semarang Tawang;
25. Pengujian Hasil Tindak Lanjut Uji Pertama Gardu Traksi Tanjung Priok;

26. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api pada Stasiun Purwokerto dan Notog;
27. Pengujian Pertama CTC/CTS pada DAOP 5 Purwokerto;
28. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Uji Pertama Fasilitas Operasi Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta pada Sistem Persinyalan, Telekomunikasi dan Operation Control Center (OCC);
29. Tindak Lanjut Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Gardu Traksi Lebak;
30. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Uji Pertama Fasilitas Operasi Light Rail Transit (LRT) Jakarta pada Mainline / Lintas Raya (Velodrome - Bouloevard Utara / Kelapa Gading Mall);
31. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Uji Pertama Fasilitas Operasi Light Rail Transit (LRT) Jakarta pada Mainline / Lintas Raya (Velodrome - Boulevard Utara / Kelapa Gading Mall);
32. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Light Rail Transit (LRT) Jakarta Berupa Listrik Aliran Bawah (LAB) / Third Rail (Stabling Line I - 12) Section R6 dan Viaduct P0 - P4) Tahanan Sistem Pentanahan dan Negative Check Sistem Persinyalan pada Area Depo ;
33. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Palur - Stasiun Kedungbanteng;
34. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Wonosari, Kutowinangun, Prembun, dan Stasiun Butuh pada Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa I (PLS I) Staging I;
35. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api pada Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi di Stasiun Semarang Poncol dan Stasiun Semarang Tawang;
36. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Solo Jebres;
37. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Uji Pertama Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi pada Stasiun Kebasen dan Stasiun Randegan;
38. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Kemranjen Staging I dan Uji Pertama Staging I dan Uji Pertama Staging II pada Kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa I (PLS I) ;
39. Pengujian Pertama Sistem Persinyalan, Sistem Telekomunikasi dan Sistem Catu Daya Automated People Mover System (APMS) Bandara Soekarno – Hatta;
40. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Bagor, Intermediate Blok (IB) Wilangan, Stasiun Saradan, Stasiun Caruban dan Stasiun Babadan ;
41. Pengujian Berkala Fasilitas Operasi KA di DAOP 9 Jember;
42. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Jatinegara, Stasiun Sembung dan Stasiun Kertosono;
43. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Maguwo, Stasiun Brambanan, Stasiun Srowot, Stasiun Klaten, dan Stasiun Ceper;
44. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Kroya dan Stasiun Kemranjen Staging II pada Kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa I (PLS I);

45. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Kebumen dan Karanganyar pada Kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa I (PLS I) Staging I;
46. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi di Jalur VI Stasiun Manggarai;
47. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Uji Pertama Fasilitas Operasi Light Rail Transit (LRT) Jakarta pada Mainline / Lintas Raya (Velodrome - Boulevard Utara / Kelapa Gading Mall);
48. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama dan Pengujian Lanjutan Uji Pertama Fasilitas Operasi Light Rail Transit (LRT) Jakarta di Area Depo;
49. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Madiun, Stasiun Barat, dan Stasiun Geneng;
50. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Sukamerindu, Stasiun Kotabaru, dan Stasiun Lubukbatang;
51. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api di Stasiun Giham, Stasiun Blambanganumpu, Stasiun Negeriagung dan Stasiun Tulungbuyut;
52. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Uji Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api pada Dipo Cipinang ;
53. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Sistem Persinyalan, Sistem Telekomunikasi dan Sistem Catu Daya Automated People Mover System (APMS) Bandara Soekarno – Hatta;
54. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Perkeretaapian di Stasiun Paron, Stasiun Kedunggalar, Stasiun Walikukun, dan IB Sambirejo;
55. Uji Pertama Sistem Persinyalan dan Operation Control Center (OCC) LRT Sumatera Selatan;
56. Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Uji Pertama Fasilitas Operasi KA di Jalur VI Stasiun Manggarai;
57. Tindak Lanjut Pengujian Hasil Perbaikan Uji Pertama Fasilitas Operasi KA di Stasiun Jombang, Stasiun Sembung dan Stasiun Ketosono;
58. Tindak Lanjut Uji Pertama Fasilitas Operasi KA Gardu Traksi Lebak;
59. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi KA di Stasiun Kutoarjo dan Stasiun Gombong Staging I pada Kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa (PLS I);
60. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi KA di Stasiun Kebumen dan Stasiun Karanganyar pada Kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa I (PLS I) Staging I ;
61. Pengujian Pertama Sistem Persinyalan di Stasiun Larangan ;
62. Pengujian Pertama Penggerak Wesel Elektrik di Stasiun Medan Bawah ;
63. Pengujian Tindak Lanjut Hasil Uji Pertama Fasilitas Operasi Light Rail Transit (LRT) Jakarta di Area Depo ;
64. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api pada Staging II Tahap II Stasiun Jatinegara (Jalur Masuk/Keluar Dipo Cipinang);
65. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Jalur Ganda Kereta Api Stasiun Karanganyar, Stasiun Sruweng, IB Soka dan Stasiun Kebumen pada Kegiatan Peningkatan Jalan KA Lintas Selatan Jawa I (PLS I);

66. Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Pengujian Pertama Sistem Persinyalan di Stasiun Larangan;
 67. Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Akses Bandara Adi Soemarmo di Stasiun Adi Soemarmo, Stasiun Kadipiro dan Stasiun Kalioso;
 68. Tindak Lanjut Hasil Perbaikan Pengujian Pertama Fasilitas Operasi Kereta Api Akses Bandara Adi Soemarmo di Stasiun Adi Soemarmo, Stasiun Kadipiro dan Stasiun Kalioso.
- b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja Jumlah pengujian prasarana perkeretaapian tahun 2019 dengan tahun 2018 dan tahun 2017. Capaian kinerja indikator jumlah pelaksanaan pengujian prasarana perkeretaapian pada tahun 2019 sebanyak 175 dokumen dengan persentase capaian kinerja 103%. Pada tahun 2018 capaian kinerja sebanyak 109 dokumen dengan persentase capaian kinerja 103% dan pada tahun 2017 capaian kinerja sebanyak 40 dokumen dengan persentase capaian kinerja 143%

Tabel III.6 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2017, Tahun 2018 dan Tahun 2019

Tahun	Target (dokumen)	Realisasi (dokumen)	Capaian Kinerja (%)
2017	28	40	143 %
2018	105	109	103 %
2019	170	175	103 %

- d. Analisa Penyebab Keberhasilan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan. Capaian kinerja jumlah pelaksanaan pengujian prasarana perkeretaapian 2019 sebesar 103% dikarenakan manajemen SDM penguji prasarana dikelola dengan baik yang disesuaikan dengan tingkat permohonan pengujian dari pihak pemohon.

4. IKK 4 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pengadaan Fasilitas Dan Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian

- a. Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja jumlah pengadaan fasilitas dan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian tahun 2019.

Tabel III.7 Komposisi Capaian IKK No.4

Indikator Kinerja Kegiatan		Target Pk		Realisasi Kinerja 2019				Kinerja (%)
		Satuan	Jml	TW I	TW II	TW III	TW IV	
4	Jumlah pengadaan fasilitas dan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian	Unit	6	0	0	0	6	100

IKK No. 4 menggambarkan ketersediaan fasilitas dan peralatan pengujian untuk meningkatkan keselamatan perkeretaapian. Kegiatan ini terdiri dari pengadaan alat pengujian prasarana perkeretaapian.

- b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja jumlah pengadaan fasilitas dan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian tahun 2019, Tahun 2018 dan tahun 2017. Capaian kinerja indikator jumlah pengadaan fasilitas dan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian tahun 2019 sebanyak 6 unit dengan persentase capaian kinerja 100%, Tahun 2018 sebanyak 1 unit dengan persentase capaian kinerja 100% dan pada tahun 2017 capaian kinerja sebanyak 1 unit dengan persentase capaian kinerja 100%.

Tabel 3.8
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan Tahun 2017

Tahun	Target (unit)	Realisasi (unit)	Capaian Kinerja (%)
2017	1	1	100 %
2018	1	1	100 %
2019	6	6	100 %

- c. Analisa Penyebab Keberhasilan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian kinerja pengadaan fasilitas dan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian tahun 2019 sebesar 100% dikarenakan seleksi pihak ketiga yang baik dalam upaya pengadaan alat pengujian prasarana perkeretaapian

5. IKK 5 Capaian Indikator Kinerja Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian prasarana

- a. Perbandingan antara target dan realisasi indikator Kinerja Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian prasarana tahun 2019

Tabel III.9 Komposisi Capaian IKK No.5

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PK		REALISASI KINERJA 2019				KINERJA (%)
	SATUAN	JML	TW I	TW II	TW III	TW IV	
5 Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian prasarana	Unit	135	-	-	-	135	100

IKK No.5 yaitu Jumlah perawatan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian yang sudah selesai dilakukan perawatan, terdiri dari :

- (1) *Laser Distance Meter* 4 unit;
- (2) *Track Gauge Measurement 1067 mm* 5 unit;
- (3) *Track Gauge Measurement 1453 mm* 2 unit;
- (4) *Rail Wear Gauge* 5 unit;
- (5) *Corrosion Thickness Measurement* 4 unit;
- (7) *Digital Lightmeter* 10 unit;
- (8) *Earth Resisivity Resistance Meter* 10 unit;
- (9) *Humidity and Temperature Logger* 10 unit;
- (10) *Desible meter* 10 unit;
- (11) *Optical Time Domain Reflector (OTDR)* 10 unit;
- (12) *Clampmeter* 15 unit;
- (13) *Theodolite* 10 unit;

- (14) Hammertest 10 unit;
- (15) Track Geomateriy Trolley 1 unit;
- (16) Turnout Geomateriy Trolley 1 unit;
- (17) Strain Transducer 8 unit;
- (18) Accelerometer 6 unit;
- (19) LVDT Displacement Transducer 4 unit;
- (20) Tiltmeter 4 unit;
- (21) Alat ukur dimensi (*Digital Caliper*) 2 unit.

- b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja Jumlah perawatan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian tahun 2019 dengan Tahun 2017
- Capaian kinerja indikator Jumlah perawatan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian tahun 2019 sebanyak 135 Unit dengan persentase capaian kinerja 100.

Tabel 3.10
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2017 dan Tahun 2018

Tahun	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Capaian Kinerja (%)
2017	-	-	-
2018	-	-	-
2019	135	135	100 %

- c. Analisa Penyebab Keberhasilan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan
- Capaian kinerja jumlah perawatan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian tahun 2019 sebesar 100% dikarenakan seleksi pihak ketiga yang baik dalam upaya perawatan peralatan pengujian prasarana

6. IKK 6 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pengujian SDM Perkeretaapian

- a. Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja jumlah pengujian SDM perkeretaapian tahun 2019

Tabel 3.11 Komposisi Capaian IKK No.6

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET PK		REALISASI KINERJA 2019				KINERJA (%)
		SATUAN	JML	TW I	TW II	TW III	TW IV	
6	Jumlah pengujian SDM perkeretaapian	Orang	7200	773	2209	4467	7330	102

IKK No. 6 merupakan jumlah SDM perkeretaapian yang diuji,yaitu:

1. Pengatur Perjalanan Kereta Api 490 orang;
2. Pengendali Perjalanan Kereta Api Terpusat 64 Orang;
3. Penjaga Perlintasan Kereta Api 2363 orang;
4. Awak Sarana Perkeretaapian 1120 orang;
5. Tenaga Perawatan Sarana 661 orang;
6. Tenaga Pemeriksa Sarana 172 orang;
7. Tenaga Perawatan Jalur dan Bangunan KA 698 orang;
8. Tenaga Pemeriksa Jalur dan Bangunan KA 231 orang;
9. Tenaga Perawatan Fasilitas Operasi KA 85 orang;
10. Tenaga Pemeriksa Fasilitas Operasi KA 47 orang;
11. ASP Peralatan Khusus 241 orang ;
12. Petugas Pengawas Peron 150 orang;
13. Petugas Penjaga Rumah Sinyal 320 orang;
14. Petugas Juru Langsir 652;
15. Petugas Penjaga Wesel 39 orang.

- b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja jumlah pengujian SDM perkeretaapian tahun 2019 dengan tahun 2018 dan Tahun 2017

Capaian kinerja indikator jumlah pengujian SDM perkeretaapian perkeretaapian pada tahun 2019 sebanyak 7330 orang dengan persentase capaian kinerja 102% Pada tahun 2018 sebanyak 8956 orang dengan persentase capaian kinerja 99,5% dan tahun 2017 sebanyak 6489 dengan persentase capaian kinerja sebesar 154%.

Tabel 3.12
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan Tahun 2017

Tahun	Target (orang)	Realisasi (orang)	Capaian Kinerja (%)
2017	9000	8956	99,5%
2018	4225	6489	154%
2019	7200	7330	102%

- c. Analisa Penyebab Keberhasilan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan
- Capaian kinerja jumlah pengujian SDM perkeretaapian tahun 2019 sebesar 102% dikarenakan manajemen pengujian SDM yang dikelola dengan baik serta disesuaikan dengan tingkat permohonan pengujian dari pihak pemohon.

7. IKK 7 Capaian Indikator Kinerja Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian SDM perkeretaapian

- a. Perbandingan antara target dan realisasi indikator Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian SDM perkeretaapian

Tabel 3.13 Komposisi Capaian IKK No.7

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET PK		REALISASI KINERJA 2019				KINERJA (%)
		SATUAN	JML	TW I	TW II	TW III	TW IV	
7	Jumlah peralatan fasilitas dan peralatan	Unit	5	-	-	-	5	100

pengujian SDM perkeretaapian							
---------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

IKK No. 7 merupakan Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian SDM perkeretaapian

Fasilitas dan peralatan pengujian SDM Perkeretaapian yang sudah selesai dilakukan perawatan adalah :

- (1) simulator KRD,
- (2) simulator CC 203,
- (3) ruangan CBE dilakukan perawatan software, database, server, dan jaringan,
- (4) simulator PPKA dilakukan pemeliharaan stasiun mekanik, stasiun elektrik (LCP dan VDU),
- (5) serta pemeliharaan *power system*.

- d. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian SDM perkeretaapian tahun 2019 dengan tahun 2018 dan Tahun 2017

Capaian kinerja indikator jumlah pengujian SDM perkeretaapian perkeretaapian pada tahun 2019 sebanyak 7330 unit dengan persentase capaian kinerja 102% Pada tahun 2018 sebanyak 1 orang dengan persentase capaian kinerja 100% dan tahun 2017 tidak ada

Tabel 3.14
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan Tahun 2017

Tahun	Target (orang)	Realisasi (orang)	Capaian Kinerja (%)
2017	-	-	-
2018	1	1	100%
2019	7200	7330	102%

- e. Analisa Penyebab Keberhasilan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan
Capaian kinerja jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian SDM

perkeretaapian tahun 2019 adalah seleksi pihak ketiga yang baik dalam upaya perawatan fasilitas dan peralatan pengujian SDM Perkeretaapian.

8. IKK 8 Capaian Indikator Kinerja Prosentase Penyerapan Anggaran

- a. Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja prosentase penyerapan anggaran tahun 2019

Tabel 3.15 Komposisi Capaian IKK No.8

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PK		REALISASI KINERJA 2019				KINERJA (%)
	SATUAN	JML	TW I	TW II	TW III	TW IV	
8 Prosentase Penyerapan Anggaran	%	99	11,59	31,13	59,82	96,09	97,06

IKK No. 8 adalah Prosentase Penyerapan Anggaran untuk Balai Pengujian Perkeretaapian Alokasi anggaran semula sebesar Rp 37,696,398 dan terdapat revisi pada DIPA alokasi anggaran menjadi sebesar Rp 37,131,548 dengan realisasi sebesar Rp. 35,680.608.233 atau sebesar 96,09%

- b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian prosentase penyerapan anggaran Tahun 2019 dengan Tahun 2017 dan Tahun 2018

Capaian kinerja indikator prosentase penyerapan anggaran pada tahun 2019 sebesar 96,09 dengan prosentase 97,06% kemudian pada tahun 2018 sebesar 87,07 dokumen dengan persentase capaian kinerja 96,74%. Pada tahun 2017 capaian kinerja sebanyak 32,09 dokumen dengan persentase capaian kinerja 92%.

Tabel 3.16
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan Tahun 2017

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
2017	35	32,09	92%
2018	90	87,07	96,74
2019	99	96,09	97,06%

- c. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian kinerja prosentase penyerapan anggaran tahun 2019 adalah sebesar 96,06% dikarenakan sisa anggaran dari belanja pegawai yang tidak terserap untuk kebutuhan penerimaan CPNS baru di tahun 2019 namun tidak terpenuhi dan dialihkan di tahun berikutnya Tahun 2020.

9. IKK 9 Capaian Indikator Kinerja Laporan survey/studi kebijakan/masterplan/studi kelayakan/pedoman teknis bidang pengujian perkeretaapian

- a. Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja laporan survey/studi kebijakan/masterplan/studi kelayakan/pedoman teknis bidang pengujian perkeretaapian

Tabel 3.17 Komposisi Capaian IKK No.9

	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PK		REALISASI KINERJA 2019				KINERJA (%)
		SATUAN	JML	TW I	TW II	TW III	TW IV	
9	Laporan Survey/studi kebijakan/masterplan/studi kelayakan/pedoman teknis bidang pengujian perkeretaapian	Dokumen	3	0	0	0	3	100

IKK No. 9 adalah Jumlah Laporan survey/studi kebijakan/masterplan/studi kelayakan/pedoman teknis bidang pengujian perkeretaapian, yaitu:

- 1) penyusunan Rencana Strategis Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2020 – 2024;
- 2) Studi Penyusunan *Roadmap* Di Bidang Pengujian Perkeretaapian;

- 3) Reviu Materi Uji Pengujian Sumber Daya Manusia Perhubungan.
- b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja jumlah survey/studi kebijakan/masterplan/studi kelayakan/pedoman teknis bidang pengujian perkeretaapian tahun 2019, Tahun 2018 dan dengan tahun 2017
- Capaian kinerja indikator jumlah survey/studi kebijakan/masterplan/studi kelayakan/pedoman teknis bidang pengujian perkeretaapian pada tahun 2019 sebanyak 3 dokumen dengan persentase sebesar 100%. Pada Tahun 2018 sebanyak 3 dokumen dengan persentase capaian kinerja 100%. Pada tahun 2017 capaian kinerja sebanyak 2 dokumen dengan persentase capaian kinerja 67%.

Tabel 3.18
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019 Tahun 2018 dan Tahun 2017

Tahun	Target (dokumen)	Realisasi (dokumen)	Capaian Kinerja (%)
2017	3	2	67%
2018	3	3	100%
2019	3	3	100%

- c. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan
- Capaian kinerja laporan survey/studi kebijakan/masterplan/studi kelayakan/pedoman teknis bidang pengujian perkeretaapian tahun 2019 adalah 100% dengan rincian kegiatan sebagai berikut :
- 1) penyusunan Rencana Strategis Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2020 – 2024;
 - 2) Studi Penyusunan *Roadmap* Di Bidang Pengujian Perkeretaapian;
 - 3) Reviu Materi Uji Pengujian Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Tercapainya tiga studi tersebut karena koordinasi yang berjalan berkesinambungan antara pihak Balai Pengujian Perkeretaapian dengan

konsultan sejak awal pelaksanaan studi hingga akhir menjadi penentu keberhasilan pelaksanaan studi.

10.IKK 8 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Layanan Internal dan Layanan Perkantoran

- a. Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja jumlah layanan internal dan layanan perkantoran

Tabel 3.19 Komposisi Capaian IKK No.10

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET PK		REALISASI KINERJA 2019				KINERJA (%)
		SATUAN	JML	TW I	TW II	TW III	TW IV	
10	Jumlah layanan internal dan layanan perkantoran	Laporan	11	1	1	3	11	100

IKK No. 10 adalah merupakan jumlah paket kegiatan administrasi, pelaksanaan operasional dan koordinasi termasuk belanja pegawai serta pelaksanaan tupoksi yang terdiri dari 11 (sebelas) kegiatan, yaitu:

- a) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2018;
 - b) Laporan Tahunan Balai Pengujian Perkeretaapian tahun 2018;
 - c) Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2019;
 - d) Revisi Pertama Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2019;
 - e) Revisi Kedua Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2019;
 - f) Laporan Triwulan I Tahun 2019 Balai Pengujian Perkeretaapian;
 - g) Laporan Triwulan II Tahun 2019 Balai Pengujian Perkeretaapian;
 - h) Laporan Triwulan III Tahun 2019 Balai Pengujian Perkeretaapian;
 - i) Laporan Triwulan IV Tahun 2019 Balai Pengujian Perkeretaapian;
 - j) Laporan Keuangan Tahun 2019 Balai Pengujian Perkeretaapian;
 - k) Laporan Data dan Informasi Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2019.
- b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja jumlah layanan internal dan layanan perkantoran tahun 2019 dengan tahun 2018 dan Tahun 2017

Capaian kinerja indikator jumlah layanan internal dan layanan perkantoran pada tahun 2019 sebanyak 11 laporan dengan persentase capaian kinerja 100% dan pada tahun 2018 sebanyak 10 laporan dengan persentase capaian kinerja 100% dan Pada tahun 2017 capaian kinerja sebanyak 8 laporan dengan persentase capaian kinerja 100%.

Tabel 3.20
Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2019, Tahun 2018 dan dengan Tahun 2017

Tahun	Target (laporan)	Realisasi (laporan)	Capaian Kinerja (%)
2017	8	8	100%
2018	10	10	100%
2019	11	11	100%

c. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian kinerja jumlah layanan internal dan layanan perkantoran tahun 2019 adalah 100% karena merupakan pekerjaan rutin setiap tahun sehingga target pelaksanaan kegiatan tersebut dapat terealisasi.

pencapaian kinerja kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun Anggaran 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.21
Pencapaian Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2019

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Tahun 2019		
			Target PK	Realisasi	Persentase (%) Capaian Kinerja ^(*)
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah pengujian sarana perkeretaapian	Unit	9500	9670	102
2	Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Unit	65	65	100

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Tahun 2019		
			Target PK	Realisasi	Persentase (%) Capaian Kinerja ^(*)
1	2	3	4	5	6
3	Jumlah pengujian prasarana perkeretaapian	Dokumen	170	175	103
4	Jumlah penyediaan fasilitas dan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian	Unit	6	6	100
5	Jumlah perawatan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian	Unit	135	135	100
6	Jumlah pengujian SDM perkeretaapian	Orang	7200	7330	102
7	Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian SDM perkeretaapian	Unit	5	5	100
8	Prosentase Penyerapan Anggaran	%	99	96,09	97,06
9	Laporan survei/ studi kebijakan/ <i>masterplan</i> / studi kelayakan/ pedoman teknis bidang pengujian perkeretaapian	Dokumen	3	3	100
10	Jumlah layanan internal dan layanan perkantoran	Laporan	11	11	100
Rata-rata tingkat capaian					100,41

(*) Rata-rata tingkat capaian kinerja kegiatan

Dari hasil pengukuran kinerja sasaran sebagaimana terlihat pada Tabel 3.21 menunjukkan bahwa pencapaian kinerja kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian pada tahun 2019 adalah rata-rata sebesar **100,41%**. Angka pencapaian kinerja tersebut merupakan kontribusi dari pencapaian kinerja dari 2 (tiga) sasaran strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan 10 (Sepuluh) indikator kinerja kegiatan. Dari sisi kinerja yang dilakukan dan berdasarkan kegiatan yang dianggarkan dalam Petunjuk Operasional Kerja (POK) Balai Pengujian Perkeretaapian, angka tersebut menggambarkan kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian baik.

C. EFISIENSI SUMBER DAYA

Berdasarkan pengukuran capaian kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2019, dari 10 (Sepuluh) IKK yang menjadi target kinerja 9 (Sembilan) diantaranya berhasil memperoleh capaian 100%. Dengan membandingkan antara persentase capaian kinerja dengan persentase penggunaan anggaran untuk mencapai target yang telah ditetapkan dapat diketahui efisiensi sumber daya yang dicapai untuk setiap IKK. Rincian efisiensi sumber daya yang dapat dicapai sebagai berikut:

Tabel 3.22 Efisiensi Sumber Daya

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Efisiensi
1	Jumlah pengujian sarana perkeretaapian	Rp. 3,531,375	Rp. 3,529,707	99	1
2	Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Rp. 1,032,515	Rp. 1,032,515	100	-
3	Jumlah pengujian prasarana perkeretaapian	Rp. 4,445,173	Rp. 4,434,274	99	1
4	Jumlah penyediaan fasilitas dan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian	Rp. 2,349,679	Rp. 2,349,679	100	-

5	Jumlah perawatan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian	Rp. 1,170,727	Rp. 1,170,726	100	-
6	Jumlah pengujian SDM perkeretaapian	Rp. 7,501,453	Rp. 7,497,082	99	1
7	Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian SDM perkeretaapian	Rp. 963,365	Rp. 963,365	100	-
8	Prosentase Penyerapan Anggaran	Rp. 361,506	Rp. 360,670	99	1
9	Laporan survei/ studi kebijakan/ <i>masterplan</i> / studi kelayakan/ pedoman teknis bidang pengujian perkeretaapian	Rp. 1,833,590	Rp. 1,816,454	99	1
10	Jumlah layanan internal dan layanan perkantoran	Rp. 14,304,121	Rp. 12,526,136	88	12

D. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Balai Pengujian Perkeretaapian Nomor : SP DIPA-022.08.1.467385/2019 tanggal 5 Desember 2018, yang merupakan DIPA Balai

Pengujian Perkeretaapian untuk Tahun Anggaran 2019. Alokasi anggaran untuk Balai Pengujian Perkeretaapian semula sebesar Rp. 36.696.398.000,- dan terdapat revisi pada DIPA alokasi anggaran sehingga menjadi Rp. 37.131.548.000, dengan realisasi sebesar Rp. 35,680.608.233,- atau sebesar 96,09%, dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut :



Gambar 3.1
DIPA Balai Pengujian Perkeretaapian TA. 2019

1. Alokasi Anggaran dan Realisasi Tahun 2019

a. Sasaran pertama meningkatnya KESELAMATAN dan KEAMANAN transportasi kereta api

Pencapaian sasaran pertama meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi kereta api melalui evaluasi efisiensi kegiatan penyelenggaraan perkeretaapian, sebagai berikut:

Tabel 3.23 Analisis Keuangan Sasaran No 1

Sasaran Program DITJEN Perkeretaapian	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Meningkatnya KESELAMATAN dan KEAMANAN	1	Jumlah pengujian sarana perkeretaapian	Rp. 3,531,375	Rp. 3,529,707	99

transportasi kereta api	2	Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian sarana perkeretaapian	Rp. 1,032,515	Rp. 1,032,515	100
	3	Jumlah pengujian prasarana perkeretaapian	Rp. 4,445,173	Rp. 4,434,274	99
	4	Jumlah penyediaan fasilitas dan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian	Rp. 2,349,679	Rp. 2,349,679	100
	5	Jumlah perawatan peralatan pengujian prasarana perkeretaapian	Rp. 1,170,727	Rp. 1,170,726	100
	6	Jumlah pengujian SDM perkeretaapian	Rp. 7,501,453	Rp. 7,497,082	99
	7	Jumlah perawatan fasilitas dan peralatan pengujian SDM perkeretaapian	Rp. 963,365	Rp. 963,365	100

b. Sasaran kedua terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian

Pencapaian sasaran kedua Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian melalui evaluasi efisiensi kegiatan penyelenggaraan perkeretaapian, sebagai berikut:

Tabel 3.24 Analisis Keuangan Sasaran No 2

Sasaran Program DITJEN Perkeretaapian	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian	8	Prosentase Penyerapan Anggaran	Rp. 361,506	Rp. 360,670	99
	9	Laporan survei/ studi kebijakan/ <i>masterplan</i> / studi kelayakan/ pedoman teknis bidang pengujian perkeretaapian	Rp. 1,833,590	Rp. 1,816,454	99
	10	Jumlah layanan internal dan layanan perkantoran	Rp. 14,304,121	Rp. 12,526,136	88

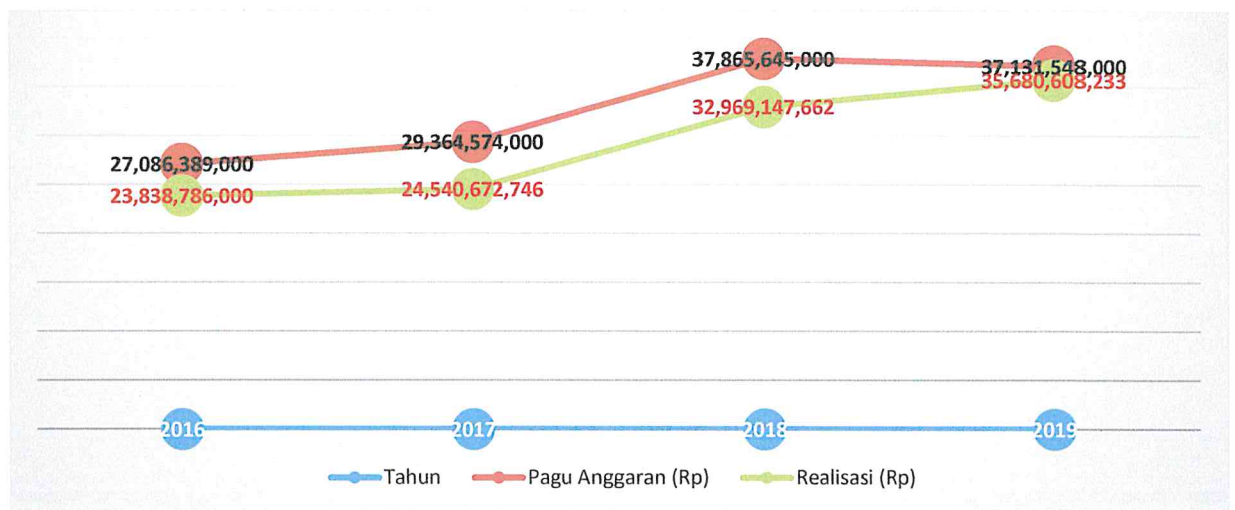
2. Perkembangan Anggaran Tahun 2016 – 2019 Balai Pengujian Perkeretaapian

Perkembangan pagu anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian cukup fluktuatif dan cenderung mengalami kenaikan selama rentang waktu tahun 2016 – 2019 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.25

**Tabel 3.25 Perkembangan Anggaran Tahun 2016-2019
Balai Pengujian Perkeretaapian**

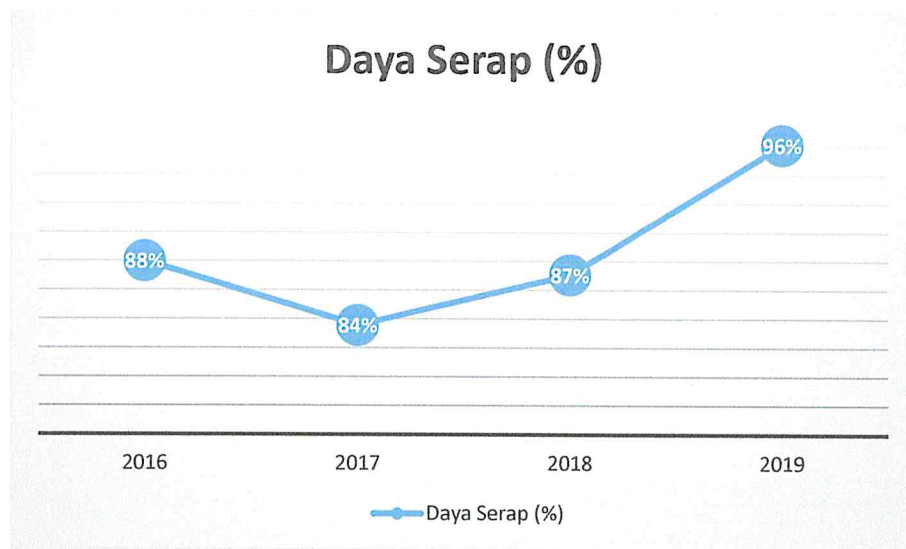
Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Daya Serap (%)
2016*	27.086.389.000	23.838.786.006	88,01
2017*	29.364.574.000	24.540.672.746	84
2018*	37.865.645.000	32.969.147.662	87,07
2019*	37.131.548.000	35.680.608.233	96,09

*) Catatan : Setelah dilakukan penghematan



Gambar 3.2 Perkembangan Pagu Anggaran Tahun 2016 – 2019

Selama kurun waktu empat tahun pagu anggaran tertinggi Balai Pengujian Perkeretaapian terjadi di tahun 2018, yaitu sebesar Rp. 37.865.645.000,-. Namun realisasi anggaran hanya sebesar Rp. 32.969.147.662,- atau 87,07% dari total rencana anggaran (DIPA). Realisasi tertinggi terjadi di tahun 2019, yaitu sebesar Rp. 35.680.608.233,- atau 96,09% dari total pagu Rp. 37.131.548.000,-. Secara rinci perkembangan daya serap Balai Pengujian Perkeretaapian dapat dilihat pada Gambar 3.3 di bawah ini:



Gambar 3.3 Perkembangan Daya Serap Anggaran Tahun 2016 – 2019